

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Remaja di zaman ini mengalami dekadensi moral yang kian hari kian memprihatinkan. Dekadensi dalam pengertian bahasa memiliki arti kemerosotan. Seperti yang disebutkan dalam (Taufikurrahman, 2022:16) Beberapa faktor yang menyebabkan dekadensi moral antara lain kurangnya pengawasan orang tua, kemajuan teknologi dan kurangnya pegang teguh dengan agama. Dekadensi moral yang terjadi pada remaja sangat diperlukan pendidikan adab dengan menerapkan terobosan-terobosan baru dan kreatif dalam proses penyampaian, karena metode penyampaian menggunakan ceramah kurang memberikan pengaruh dalam proses pencarian, pemahaman, penemuan dan penerapan (Mutmainah & Arifin, 2021:2029).

Penyampaian ilmu agama dalam agama Islam dan mengajak seseorang muslim untuk menuju ke arah yang benar disebut sebagai dakwah. Penyampaian dakwah akan lebih tepat sasaran apabila metode yang disampaikan sesuai dengan target usianya. Irfan Amalee, Pendiri *Peace Generation* menyebutkan bahwa ada sekitar 1.757 pemuda Indonesia menyatakan diri sebagai ateis dan 56% berasal dari agama islam. Hal ini didasari oleh pola pendidikan agama dari orang tua yang dogmatis dan keras serta sikap Dai yang kaku menurutnya juga memiliki andil dalam ateisme para pemuda (Afandi, 2021).

Pada zaman sekarang nilai keagamaan atau religiositas seseorang, menurun. Fenomena ini diperkuat oleh Khazanah dalam Republika.id, 2021 (diakses pada 17 September 2023) bahwa Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Pusat Pengkajian Dan Masyarakat Universitas Islam Negeri (PPIM UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada November 2021 menyertakan 1.214 responden dari 122 desa/kelurahan di 34 Provinsi seluruh Indonesia dengan mengajak empat generasi, menunjukkan bahwa generasi millennial dan generasi Z memiliki tingkat religiositas yang lebih rendah dibanding generasi-generasi sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa semakin mengarah ke zaman yang lebih modern nilai keagamaan mulai menurun. Nilai keagamaan yang mulai luntur ini salah satunya dipengaruhi faktor kecanggihan dan mudahnya memperoleh sesuatu sehingga akan banyak distraksi dalam beragama. Kemudahan informasi dan budaya yang masuk dari suatu wilayah ke wilayah yang lain juga menyebabkan terjadinya akulturasi atau bahkan menggeser satu budaya maupun keagamaan.

Melihat betapa besarnya peran pengetahuan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim yang utuh, seorang ulama yang memberi sumbangsih besar bagi

perkembangan dan kemajuan intelektual manusia yaitu Imam Al-Ghazali yaitu salah satu tokoh muslim yang membahas mengenai pendidikan karakter atau akhlak, beliau seorang filsuf islam yang telah memberikan banyak dampak dalam historitas pemikiran Islam maupun religiositas kaum muslimin di dunia (Marwan, 2022:24). Beliau membuat karya-karya dari berbagai bidang keilmuan di antaranya tafsir Al-Qur'an, fiqh, filsafat dan lain sebagainya (Waid, 2019:11). Karya Imam Al-Ghazali berisikan nasihat-nasihat untuk umat Islam supaya mampu terbentuk pribadi muslim yang utuh secara keseluruhan. Nasihat Imam Al-Ghazali merupakan pemahaman yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits Rasulullah *Shalallahu 'alaihi Wasallam* (Al-Ghazali, 2018:1)

Imam Al-Ghazali juga merupakan seorang guru besar di Universitas Nizamiyah, Baghdad pada 1090 – 1095M serta pendiri madrasah untuk para filsuf di tempat kelahirannya. Berdasarkan buku Hujjatul Islam Imam Al-Ghazali yang ditulis oleh Al-Lathif, (2020: 255-265), Imam Al-Ghazali pernah menanyakan enam pertanyaan sekaligus menjadi nasihat kepada murid-muridnya tentang kehidupan. Enam nasihat tersebut menjadi pengingat yang relevan dengan zaman sekarang, antara lain yaitu yang paling dekat adalah kematian, yang paling jauh adalah masa lalu, yang paling berat adalah amanah, yang paling ringan adalah meninggalkan sholat, yang paling besar adalah nafsu, dan yang paling tajam adalah lidah manusia (perkataan). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui platform TikTok, terdapat unggahan tentang enam nasihat Imam Al-Ghazali salah satunya yang paling banyak ditonton adalah dalam postingan akun @ZakatPedia pada Agustus 2021 – Oktober 2023 dengan jumlah penonton 1,7 juta dan 120 ribu yang menyukai konten tersebut.

Shalat merupakan kewajiban umat Islam dan menjadi rukun atau syarat kedua yang harus dilakukan oleh seorang muslim di segala kondisi. Shalat menjadi pembeda antara seorang muslim dengan agama lain. Menurut hasil penelitian kepada 114 responden remaja muslim melalui kuesioner yang dilakukan pada 19 September hingga 22 September 2023, sebanyak 69 responden remaja muslim usia 18-21 tahun pernah meninggalkan shalat, 27 diantaranya masuk dalam kategori sering meninggalkan shalat. Beberapa faktor remaja muslim sering meninggalkan shalat adalah faktor lingkungan, ternyata banyak remaja muslim cukup memahami dan mengetahui bahwa Agama Islam mewajibkan shalat lima waktu ketika masuk usia *baligh*, namun teman-teman bahkan keluarga sering meninggalkan shalat. Selain itu, paparan teknologi di bidang komunikasi berkembang pesat dan semakin canggih seperti hadirnya media sosial dan *game online* turut menyita waktu shalat remaja muslim (Afrita, 2022:18).

Amanah menjadi salah satu sifat yang sangat penting dan wajib melekat pada diri umat Islam, orang-orang yang tidak amanah bahkan dipertanyakan keimanannya oleh Rasulullah SAW. Menurut Imam Al-Qurtubi dalam Fauziah (2022:3), pelanggaran amanah yang dilakukan manusia termasuk kedalam bentuk kezaliman terhadap dirinya sendiri karena melakukan penolakan dan pelanggaran terhadap amanah dari Allah SWT berupa kewajiban-kewajiban yang telah diberikan kepadanya seperti shalat, puasa, zakat, dan lain-lain. Sebanyak 64 dari 114 responden, remaja muslim usia 18-21 tahun pernah gagal dalam mengemban amanah.

Apabila dikaitkan dengan kepemimpinan, tidak sedikit pemimpin yang semena-mena dan haus akan jabatannya sehingga tidak amanah dalam menjalankannya. Hal ini lah yang ditakutkan apabila kepemimpinan yang tidak amanah menjangkit remaja muslim yang merupakan tonggak penerus bangsa. Sangatlah penting sebagai penentuan masa depan bangsa dan agama dengan menciptakan remaja-remaja muslim yang amanah.

Di sisi lain, kematian menjadi hal yang tidak dapat diprediksi oleh manusia. Kematian dapat terjadi sewaktu-waktu yang disebabkan beberapa faktor seperti sakit, bunuh diri, kecelakaan dan lain-lain. Berdasarkan data Ditlantas Polda Jatim yang disampaikan oleh Kapolres Pamekasan, Satria Permana mengatakan pada Januari hingga Agustus 2023 terjadi peningkatan kasus kecelakaan dengan korban meninggal sebanyak 965 jiwa se-Jawa Timur (Zen, Akhmad Zaini. DetikJatim. diakses pada 5 November 2023). Hal ini menjadi penting bahwasannya apabila kematian datang kepada manusia dan manusia belum menyiapkan bekal amal yang cukup, dikhawatirkan memberatkan pada hari perhitungan amal di akhirat kelak.

Pada tahun 2023 terdapat berita kasus pembunuhan dosen UIN Raden Mas Said Surakarta oleh tukang bangunan (Ryanthie & Hantoro, 2023) serta terdapat kasus pembunuhan Mahasiswi Universitas Surabaya oleh pelaku (Setiawan & Krisiandi, 2023), kedua kasus tersebut dipicu lantaran sakit hati karena perkataan korban. Maka di sini dapat digarisbawahi fenomena yang terjadi apabila lisan tidak dijaga sebagaimana nasihat imam Al-Ghazali bahwa yang paling tajam adalah lidah (lisan) dan juga disebutkan dalam Hadits Riwayat Al-Bukhari,

*“Keselamatan manusia tergantung pada kemampuannya menjaga lisan”* (HR. Al-Bukhari)

Selain itu yang paling berat adalah menahan hawa nafsu, banyak kasus yang terjadi yang disebabkan oleh nafsu seksual maupun nafsu yang lain. Nafsu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti keinginan, gairah, dan dorongan hati. Apabila ditambahkan kata ‘hawa’ menjadi hawa nafsu memiliki arti yang condong kearah negatif. Berdasarkan kasus yang

ditangani oleh Kemendikbud (Kusumah, Fitriya Anugrah. Detik News. diakses pada 05 November 2023) terdapat 200 kasus kekerasan seksual dan paling banyak terjadi adalah di lingkungan perguruan tinggi.

Yang terakhir adalah tentang waktu, waktu yang telah dilewati tidak akan pernah bisa diulang kembali. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Minarno (2019:1) menyebutkan bahwa sebanyak 87,9% remaja mengaku sering merasa kebingungan tentang apa yang harus dilakukan ketika menjumpai waktu luang, remaja cenderung menghabiskan waktu luang dengan rekreasi pasif seperti bermain *game* online, mengeksplorasi media sosial, dll. Apabila kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengatasi waktu luang tidak dimanfaatkan dengan baik maka manusia tergolong orang yang merugi di kemudian hari.

Melihat fenomena-fenomena remaja muslim yang semakin jauh dari ajaran Islam tentunya wajib bagi seorang muslim saling mengingatkan dan menasihati sesama kepada sesuatu yang benar dengan kesabaran. Dalam Fatmawati (2021:2) saling menasihati telah difirmankan Allah SWT melalui Al-Quran Surat Al-‘Asr yang berbunyi:

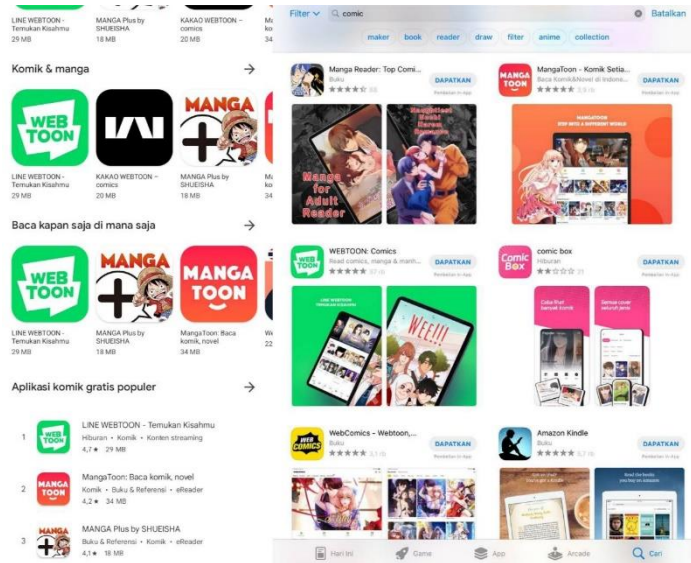
*“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”* (QS. Al-‘Asr 03)

Pada saat ini, karena pesatnya perkembangan dan meningkatnya pengetahuan IPTEK telah membuka cara baru dalam menyampaikan pesan dakwah kepada umat Islam khususnya segmen remaja muslim melalui *platform* digital salah satunya melalui media komik digital.

Komik menjadi salah satu media yang kini mengalami revolusi industri baca dan penerapan *digital reading*. Industri baca yang berubah ke digital juga sejalan dalam perubahan komik yang mengikuti gaya baru sesuai dengan teknologi komunikasi saat ini, hal ini lah yang menjadi dasar kemunculan istilah yang dikenal sebagai komik digital atau *digital comic* salah satu platformnya adalah LINE Webtoon (Lestari & Irwansyah, 2022:135). Menurut McCloud (2022:230), web komik merupakan bagian dari komik digital. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan sebanyak 89,4% dari 93 remaja yang suka membaca komik digital menggunakan *platform* LINE Webtoon.

LINE Webtoon memiliki tingkat popularitas tertinggi pertama dibandingkan *platform* sejenisnya, dari hasil observasi melalui Google Play Store dan AppStore yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2022, jumlah unduhan aplikasi LINE Webtoon menduduki peringkat tertinggi diantara aplikasi-aplikasi sejenis (komik digital) yang tergolong memiliki jumlah

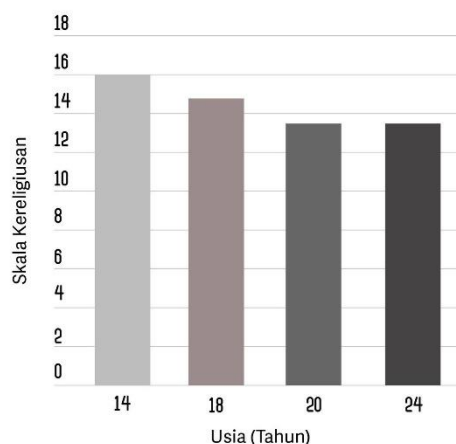
unduhannya yang jauh lebih rendah yaitu di bawah 100 juta pengunduh di Google Play Store dan 37 ribu pengunduh di platform AppStore. Sedangkan aplikasi komik digital yang serupa masih



**Gambar 1. 1** Jumlah Unduhan Aplikasi LINE Webtoon pada angka di bawah 10 juta unduhan dalam Google Play Store dan di bawah 4 ribu unduhan dalam AppStore. Dari data ini menunjukkan LINE Webtoon mendominasi pasar aplikasi komik digital dan tingginya minat pengguna terhadap platform ini.

(Sumber : <https://play.google.com/store/> dan AppStore, diakses pada 01 Oktober 2023)

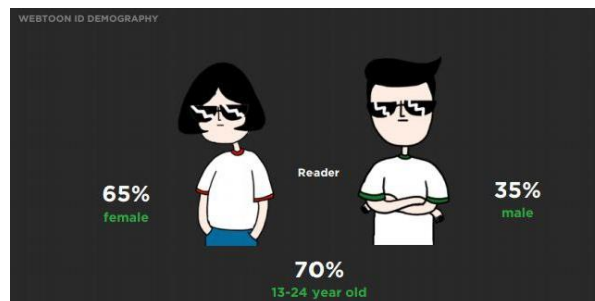
Segmentasi yang dituju pada perancangan ini adalah remaja muslim dengan rentang usia 18-21 tahun. Selain karena alasan jenjang pendidikan yaitu usia sekolah menengah atas dan kuliah, pada usia tersebut juga terkait dengan penurunan tingkat kereligiusan seseorang terhadap agamanya.



**Bagan 1. 1** Perubahan Tingkat Religiositas Usia 14-24 Tahun (Sumber: dokumen pribadi)

Berdasarkan data yang tercantum dalam Santrock (2019:375) seperti yang tercantum pada bagan 1.1 disebutkan bahwa remaja usia 20 tahun mengalami penurunan pada aspek kereligiusan dari usia 18 tahun,. Hal ini juga dipicu oleh peningkatan pemikiran yang abstrak sehingga memungkinkan remaja mampu mempertimbangkan berbagai gagasan tentang konsep agama dan spiritualitasnya.

Selain dari aspek religiusitas, usia 18 – 21 tahun masuk ke dalam 70% pembaca sekaligus pengguna aplikasi LINE Webtoon, hal ini disampaikan dalam data resmi LINE Webtoon Indonesia (2019) bahwa pengguna Webtoon adalah 70% usia 13 – 24 tahun dengan prosentase pengguna dengan gender perempuan sebanyak 65%, sedangkan laki-laki sebanyak 35%.



**Gambar 1. 2** *Webtoon ID Demography*  
Sumber: (LINE Webtoon Company Profile, 2019)

Dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka dalam “Perancangan Komik Digital Enam Nasihat Imam Al-Ghazali Kepada Remaja Muslim” ditujukan untuk usia 18-21 tahun sebagai pengingat ilmu-ilmu agama melalui nasihat-nasihat yang disampaikan Imam Al-Ghazali sehingga remaja Islam mampu menjadi seorang muslim yang utuh.

## 1.2. Identifikasi Masalah

1. Dekadensi moral yang terjadi di zaman ini terutama menjangkit remaja yang disebabkan karena kurangnya pengawasan orang tua, kemajuan teknologi yang tidak dimanfaatkan dengan baik, serta kurangnya pegang teguh remaja dengan agama sebagai pedoman hidup (Taufikurrahman, 2022:16). Selain itu generasi millennial dan generasi Z memiliki tingkat religiusitas yang kian menurun dibanding generasi-generasi sebelumnya (Khazanah, 2021, diakses pada 17-09-2023)
2. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Pusat Pengkajian Dan Masyarakat Universitas Islam Negeri (PPIM UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada November 2021 menyertakan 1.214 responden dari 122 desa/kelurahan di 34 Provinsi seluruh Indonesia dengan

mengajak empat generasi, menunjukkan bahwa generasi millennial dan generasi Z memiliki tingkat religiositas yang lebih rendah dibanding generasi-generasi sebelumnya.

3. Berdasarkan data kuesioner, 76,7% remaja muslim telah mengetahui sosok Imam Al-Ghazali melalui pendidikan sekolah dan ceramah. Namun di sisi lain, 62,5% responden belum mengetahui mengenai nasihat-nasihat Imam Al-Ghazali kepada muridnya antara lain tentang kematian, waktu, lisan, shalat, amanah, dan nafsu.
4. Dampak perkembangan IPTEK mengharuskan menciptakan cara baru dalam menyampaikan pesan dakwah Islam yaitu melalui komik digital karena kemudahan aksesnya dan tingkat popularitasnya yang cukup tinggi di kalangan remaja.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari poin latar belakang masalah dan identifikasi masalah. Maka rumusan masalah dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang komik digital enam nasihat Imam Al-Ghazali yang mudah dipahami dan menarik bagi remaja muslim usia 18–21 tahun?

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan dibahas pada perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan komik digital ini menargetkan audiens remaja muslim usia 18–21 tahun;
2. Perancangan komik digital ini berfokus pada penyampaian 6 nasihat Imam Al-Ghazali kepada muridnya yaitu tentang kematian, waktu, lisan, shalat, amanah, dan nafsu.
3. Perancangan komik digital ini akan dipublikasikan dalam format *infinite canvas* melalui platform LINE Webtoon

### **1.5. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari “Perancangan Komik Digital Enam Nasihat Imam Al-Ghazali Kepada Remaja Muslim” adalah sebagai berikut:

1. Menemukan media baru dalam mengkomunikasikan enam nasihat Imam Al-Ghazali kepada remaja muslim khususnya untuk usia 18–21 tahun;
2. Menggabungkan antara seni dan ilmu agama Islam sebagai sarana penyampaian pesan-pesan agama yang kuat dan berkesan untuk remaja muslim usia 18–21 tahun;
3. Mengembangkan keterampilan literasi visual remaja muslim melalui bentuk ilustrasi komik.

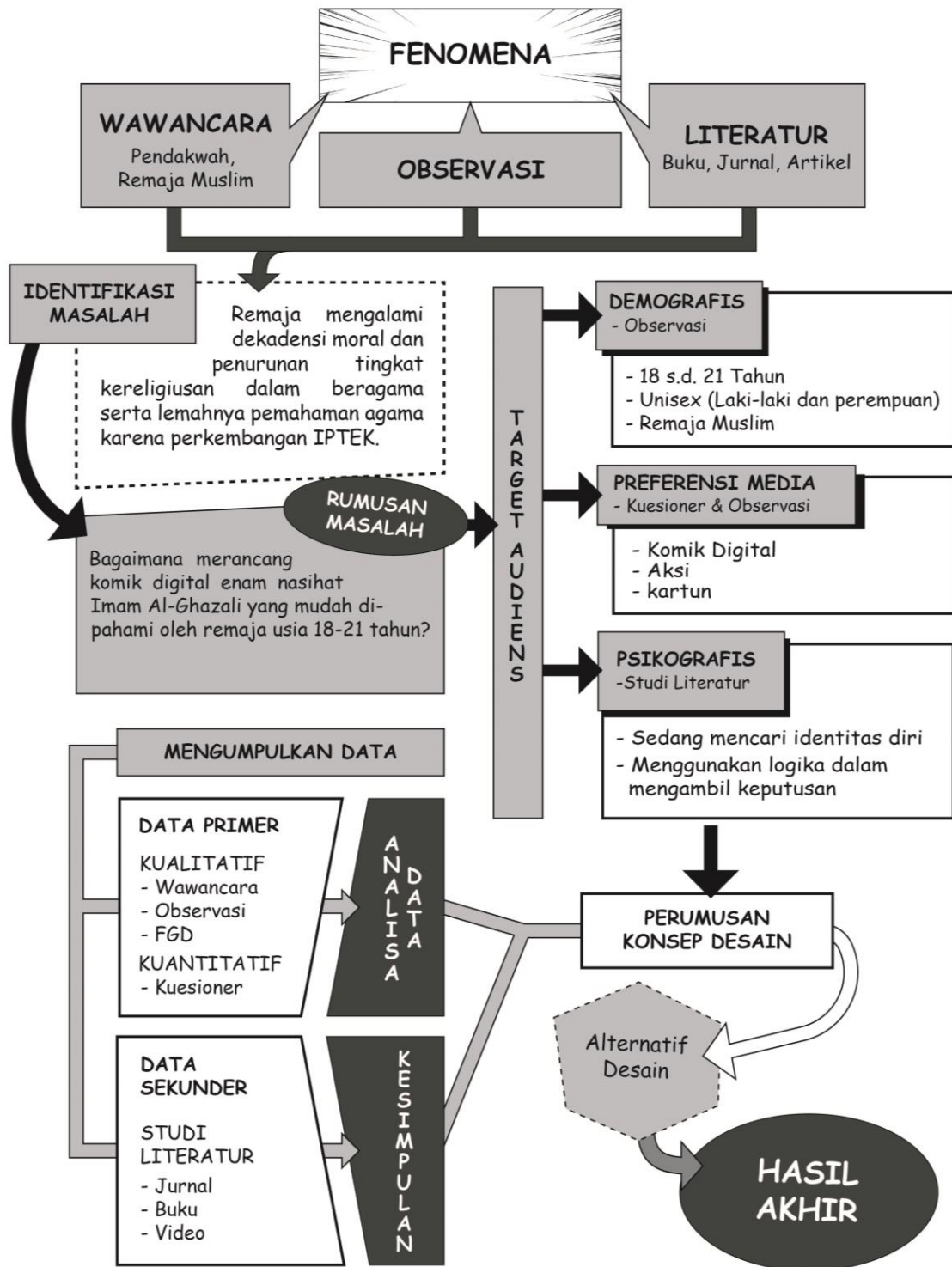
## **1.6. Manfaat Perancangan**

Perancangan komik digital enam nasihat Imam Al-Ghazali kepada remaja muslim ini berfokus pada penyampaian nasihat yang berguna bagi menjalin hubungan baik antara manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan nya. Dengan demikian, perancangan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Pengenalan enam nasihat Imam Al-Ghazali diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami dan mengamalkan kembali ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang menarik dan mudah dipahami serta mampu mengenalkan sosok Imam Al-Ghazali kepada generasi muda.
2. Melalui media komik digital merupakan media yang sesuai dengan kondisi remaja saat ini yang setiap hari tak lepas dari gadget. Penggunaan ilustrasi dapat memvisualisasikan konsep-konsep agama Islam dengan lebih mudah serta dapat menciptakan ikatan emosional karakter-karakter dan cerita sehingga diharapkan dapat membantu pembaca, terutama remaja dalam memahami ajaran agama Islam khususnya enam nasihat Imam Al-Ghazali secara lebih nyata.



## 1.7. Kerangka Perancangan



**Bagan 1. 2** Kerangka Perancangan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)